



# ILMIAH

JURNAL ILMU PENGETAHUAN TEKNOLOGI DAN SENI

Volume XI No. 1 September - Desember 2018 ISSN: 1979-0759

- |  |    |
|--|----|
| ❖ <b>Azizah Karim.</b> Analisis Harga Pokok Produksi dengan Metode <i>Full Costing</i> dalam Menetapkan Harga Jual Kertas pada PT. Tanjung Enim Lestari  | 1  |
| ❖ <b>M. Bambang Purwanto, Despita.</b> The Correlation Among Parents' Education, Income, Motivation and English Learning Achievement of The State Junior High School 27 of Palembang   | 11 |
| ❖ <b>Fransisca Uly Marshinta, Silvana Oktanisa, Ibnu Maja.</b> Pengenalan tentang Nasionalisme, Angka dan Bangun Ruang kepada Siswa Paud Kasih Bunda dengan Metode Bercerita dan Permainan   | 15 |
| ❖ <b>Herman, Sunani, Eli Yeny, M. Nadjmuddin.</b> Pengaruh Strategi Belajar Listening dan Faktor-Faktor Penyebab Kesulitannya pada Mahasiswa Polsri  | 21 |
| ❖ <b>Liza Utama, Muhamad Harun, Haris Willianto.</b> Analisis Penerapan Metode Pembelajaran <i>Quantum Learning</i> dan Metode Ceramah pada Matakuliah Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Diploma 4 Jurusan Teknik Komputer Politeknik Negeri Sriwijaya | 26 |
| ❖ <b>Rini, Fetty Maretha, Rochmah Dewi Suryani.</b> Pengaruh Produk Wisata terhadap Kepuasan dan Loyalitas Pengunjung (Studi Kasus Pada Museum Balaputra Dewa)   | 36 |
| ❖ <b>Sri Winarni.</b> Analisis Komparatif Laporan Arus Keuangan untuk Menilai Tingkat Likuiditas pada PT Fishindo Kusuma Sejahtera yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  | 43 |
| ❖ <b>Suroso, Farida Husin, Welly Ardiansyah.</b> Upaya Civitas Akademika Politeknik Negeri Sriwijaya dalam Pencegahan Paham Islam Radikalisme  | 53 |

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
POLITEKNIK DARUSSALAM - PALEMBANG**



## PENGENALAN TENTANG NASIONALISME, ANGKA DAN BANGUN RUANG KEPADA SISWA PAUD KASIH BUNDA DENGAN METODE BER CERITA DAN PERMAINAN

**Fransisca Ully Marshinta, Silvana Oktanisa, Ibnu Maja**

Dosen UP.MPK Politeknik Negeri Sriwijaya

Email: fmarshinta@polsri.ac.id, silvana@polsri.ac.id, ibnumaja76@yahoo.co.id

### ABSTRACT

*Today the flow of cultural penetration that comes from the west increasingly heavily coloring sociocultural life system of Indonesian society such as the attitude of not respecting the products of the nation itself which eventually resulted in a decline in the sense of nationalism. For that we need the effort of value education on children from an early age that can be invested through learning the values of nationalism. The introduction of the value of nationalism is an abstract learning. Therefore, learning should be packed with the right method for the message to be delivered in accordance with the intended purpose. The introduction of nationalism in PAUD students is embodied in the theme of the homeland with state subtheme, symbols and flags. In addition to instilling the value of nationalism, early childhood learning activities are to help develop the attitude of knowledge, skills and creativity required by students in adjusting to the environment, growth and further development. One area of development is in early childhood is the development of mathematics obtained through arithmetic activities, sorting, grouping, knowing the form, distinguish something. This devotional activity is targeted in 1 meeting with the output of the learning method of storytelling and games, giving some examples of the form of props in the form of puzzles and stuffed sticks that can be used for the delivery of materials and evaluation tools of the introduction of nationalism, publishes the results of dedication in the form of final reports and published scientific journals. Scientific basis of the proposing team is Citizenship Education, Pancasila Education and Mathematics Education so that based on the quality aspect of the proposer team, this devotional activity related to the material of introduction of nationalism value and the introduction of numbers and the wake of space has become the scientific base of this proposer team.*

**Keywords:** *Method of learning early childhood, Nationalism, Know Number and Build Space*

### ABSTRAK

Dewasa ini arus penetrasi kebudayaan yang datang dari barat semakin gencar mewarnai sistem kehidupan sosiokultural masyarakat Indonesia seperti sikap tidak menghargai produk bangsa sendiri yang akhirnya mengakibatkan menurunnya rasa nasionalisme. Untuk itu diperlukan adanya upaya pendidikan nilai pada anak sejak usia dini yang dapat ditanamkan melalui pembelajaran nilai-nilai nasionalisme. Pengenalan tentang nilai nasionalisme merupakan pembelajaran yang bersifat abstrak. Oleh karena itu, pembelajaran harus dikemas dengan metode yang tepat agar pesan dapat tersampaikan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Pengenalan tentang nasionalisme pada siswa PAUD dituangkan dalam tema tanah air dengan subtema Negara, lambang dan bendera. Selain menanamkan nilai nasionalisme, kegiatan belajar anak PAUD adalah membantu pengembangan sikap pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan, pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Salah satu bidang pengembangan tersebut di PAUD adalah pengembangan ilmu matematika yang diperoleh melalui kegiatan berhitung, membilang, mengelompokkan, mengenal bentuk, membedakan sesuatu. Kegiatan pengabdian ini ditarget dalam 1(satu) kali pertemuan dengan luaran berupa metode pembelajaran bercerita dan permainan, pemberian beberapa contoh bentuk alat peraga berupa *puzzle* dan boneka stik yang dapat digunakan untuk penyampaian materi dan alat evaluasi pengenalan nasionalisme, angka dan bangun ruang pada siswa PAUD Kasih Bunda, menerbitkan hasil pengabdian dalam bentuk laporan akhir dan jurnal ilmiah yang terpublikasi. Basis keilmuan tim pengusul adalah Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Pancasila serta Pendidikan Matematika sehingga berdasarkan segi kualitas tim pengusul kegiatan pengabdian ini terkait dengan materi pengenalan nilai nasionalisme dan pengenalan angka serta bangun ruang sudah menjadi basis keilmuan dari tim pengusul ini.

**Kata Kunci :** *Metode pembelajaran PAUD, Nasionalisme, Mengenal Angka dan Bangun Ruang*

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha manusia dalam memahami jati diri dan lingkungannya. Oleh sebab

itu pendidikan harus mampu memupuk dan menumbuhkan kesadaran akan arti keberadaan manusia untuk lingkungan dan alam sekitarnya.



Dewasa ini arus penetrasi kebudayaan yang datang dari barat semakin gencar mewarnai sistem kehidupan sosiokultural masyarakat Indonesia. Diperparah lagi dengan adanya kecenderungan sebagian generasi muda bangsa ini berkiblat kepada kebudayaan tersebut. Keadaan akan semakin tampak nyata ketika melihat beberapa fenomena seperti sikap tidak menghargai produk bangsa sendiri yang akhirnya mengakibatkan menurunnya rasa nasionalisme. Untuk itu diperlukan adanya upaya pendidikan nilai pada anak sejak usia dini. Pasal 1' ayat 14 Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam pendidikan lebih lanjut. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakekatnya menurut Suyadi (2014:22) merupakan ujung tombak dalam penanaman berbagai nilai dalam kehidupan seorang individu. Penanaman nilai yang tepat sejak dini akan membuat seorang anak memiliki kemantapan dalam kehidupan selanjutnya. Lebih lanjut, Afriyati (2017:108) menyebutkan dalam penanaman nilai, anak-anak diajak belajar tentang nilai, norma dan pengetahuan dasar lainnya yang dibutuhkan untuk pembentukan karakter karena hal ini penting untuk perkembangan moral anak yang didalamnya dapat ditanamkan nilai-nilai nasionalisme. Ali (2018 :86) menguraikan bahwa pengenalan tentang nilai nasionalisme merupakan pembelajaran yang bersifat abstrak. Oleh karena itu, guru harus mampu mengemas pembelajaran dengan metode yang tepat agar pesan yang terkandung di dalamnya dapat tersampaikan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Yus (2011: 86) menyebutkan bahwa pengenalan tentang nasionalisme pada siswa PAUD dituangkan dalam tema tanah air dengan subtema Negara, lambang dan bendera.

**Tabel 1**  
**Tema dan Subtema**

No	TEMA	SUBTEMA
1	Aku	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identitasku</li> <li>• Kemampuanku</li> <li>• Kesukaanku</li> <li>• Keluargaku</li> <li>• pancaindera</li> </ul>
2	Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teman sekolah</li> <li>• Guru</li> <li>• Kebiasaan sekolah (tata tertib)</li> <li>• Kelas dan peralatan</li> </ul>
3	Lingkunganku	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tetangga</li> <li>• Transportasi</li> <li>• pemetaan</li> </ul>

4	Tumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Palma (kelapa)</li> <li>• Semak (cabai, terung)</li> <li>• Merambat (timun)</li> <li>• Pohon (buah mangga)</li> <li>• Umbi (ubi kayu)</li> </ul>
5	Hewan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mamalia</li> <li>• Burung</li> <li>• Ikan</li> <li>• Amfibi(metamorphosis katak)</li> <li>• Reptil(buaya)</li> <li>• Insek(kuku-kupu)</li> </ul>
6	Pekerjaan/ profesi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokter</li> <li>• Polisi</li> <li>• Pengacara, jaksa dan hakim</li> </ul>
7	Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Surat (pak pos)</li> <li>• Elektronik (TV, radio)</li> <li>• Telepon</li> <li>• Media cetak (Koran)</li> </ul>
8	Tanah Air	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Negara</li> <li>• Lambang</li> <li>• Bendera</li> </ul>
9	Alam Semesta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Planet</li> <li>• Musim (kemarau,hujan, salju, semi, dingin, gugur)</li> <li>• rekreasi</li> </ul>

Sumber : Yus, anita(2011:86)

PAUD Terpadu Kasih Bunda terletak di Jl. Siaran Lorong Pelita Perum Pioneer Ruko 6 Sako memiliki 3 kategori kelas yaitu kelas B (5-6 tahun), kelas A (4-5 tahun) dan kelas kober (3 tahun ke bawah).

**Tabel 2**  
**Perbandingan guru dengan jumlah siswa PAUD Terpadu Kasih Bunda Tahun Ajaran 2017-2018**

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Guru
Kelas B	26 orang	1 orang
Kelas A	9 orang	Tidak ada guru (resign di bulan Desember 2017)
Kelas Kober (kelompok bermain)	Tidak ada siswa	Tidak ada guru

Sumber : Statistik PAUD Terpadu Kasih Bunda 2017-2018

Berdasarkan hasil kunjungan ke PAUD Terpadu Kasih Bunda ditemukan bahwa PAUD ini mengalami kekurangan pengajar dan belum menemukan metode pengajaran yang tepat untuk tema tanah air dengan subtema Negara, lambang dan bendera. Kondisi ini menyulitkan para guru untuk memperkenalkan nilai nasionalisme pada siswa PAUD Terpadu Kasih Bunda. Selanjutnya, Wuryandani (2017:4) menyebutkan bahwa terdapat berbagai metode untuk memperkenalkan nilai nasionalisme pada siswa PAUD antara lain metode bercerita, bernyanyi dan metode bermain. Lebih lanjut, beberapa metode bermain yang menarik bagi siswa PAUD menurut Power (2006:210-213) antara lain permainan puzzle, mencocokkan dan menyebutkan sesuatu sedangkan untuk metode bercerita menurut Power (2006: 117-121) dapat



menggunakan alat peraga yang dibuat sendiri. Kegiatan belajar anak PAUD adalah untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Salah satu bidang pengembangan kegiatan pembelajaran di PAUD yaitu bidang pengembangan ilmu matematika. Pengembangan ilmu matematika dapat diperoleh melalui kegiatan berhitung, membilang, mengelompokkan, mengenal bentuk, membedakan sesuatu dan lain-lain. Pembelajaran membilang pada anak PAUD tidak terlepas dari angka-angka. Depdiknas (2007:9). Pada anak usia dini minat anak terhadap angka umumnya sangat besar. Di sekitar lingkungan kehidupan anak, berbagai bentuk angka yang sering ditemui misalnya: pada jam dinding, mata uang, ukuran, umur, kalender, irisan kue, jumlah buah-buahan, kepingan geometri, kartu angka, lambang bilangan, permainan kubus, pohon berhitung, bahkan angka pada kue ulang tahun. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa angka telah menjadi bagian dalam kehidupan kita sehari-hari, sehingga perlu di perhatikan pemahaman- pemahaman intelektual akan kuantitas secara simbolis tentang angka pada anak. Depdiknas (2007:10-11). Depdiknas (2007:12) mengemukakan bahwa ciri-ciri yang menandai bahwa anak sudah mulai menyenangi pembelajaran membilang angka antara lain: a) Secara spontan telah menunjukkan ketertarikan pada aktivitas pembelajaran angka-angka; b) Anak mulai menyebut urutan angka tanpa pemahaman; c) Anak mulai menghitung benda-benda yang ada di sekitarnya secara spontan; d) Anak mulai membanding-bandingkan benda-benda dan peristiwa yang ada di sekitarnya; e) Anak mulai menjumlah-jumlahkan atau mengurangi angka dan benda-benda yang ada di sekitarnya tanpa disengaja. Kemampuan anak mengenal angka 1 sampai 10 adalah salah satu kemampuan dasar yang penting bagi anak PAUD, karena kemampuan mengenal angka digunakan anak dalam kehidupannya sehari-hari, selain itu kemampuan ini merupakan salah satu kemampuan dasar yang dibutuhkan anak untuk mempersiapkan diri menuju ke jenjang pendidikan berikutnya yaitu TK dan Sekolah Dasar (SD). Kemampuan mengenal angka 1 sampai 10 sangat baik bila diberikan kepada anak sedini mungkin. Tujuan kemampuan mengenal angka 1 sampai 10 tidak lain agar anak sejak dini dapat berpikir logis dan sistematis melalui pengamatan terhadap benda-benda konkrit, gambar-gambar ataupun angka-angka yang terdapat di sekitar anak. Asep Jihad (2008:153) berpendapat bahwa tujuan

kemampuan mengenal pada anak yaitu sebagai berikut: 1) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bilangan dan simbol, dan 2) Mengembangkan ketajaman penalaran yang dapat memperjelas dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

**TARGET DAN LUARAN**

Target dari kegiatan pengabdian adalah 1 x pertemuan dengan rencana pertemuan sebagai berikut:

Hari/ Tanggal	Waktu	Materi Penyaji	Metode	Penyaji
Selasa April 2018	08.00-08.15	Pembukaan	ceramah	Kepala Sekolah
	08.15-09.00	Pengenalan tentang angka dan bangun ruang	bercerita	• Ibnu Maja
	09.00-09.30	Istirahat (makan dan bermain)		• Guru kelas A • Guru Kelas B
	09.30-10.00	Mengenal tanah air dan atribut nasional. Isi materi : a. tanah air (wilayah NKRI dan jenis suku di NKRI) b. atribut Nasional (bendera, lambang negara, bahasa nasional, semboyan negara dan lagu kebangsaan)	bercerita	• Fransisca • Uilly marshinta • Silvana Oktanisa
	10.00-11.30	Lomba mengacak dan menyusun puzzle sebagai berikut : • atribut nasional • angka • bangun ruang lomba mencocokkan benda yaitu jenis suku dipasangkan dengan wilayah masing-masing	permainan	• Tim penyaji



Setelah pertemuan ini diharapkan kegiatan pengabdian dapat memberikan luaran berupa manfaat kepada beberapa pihak antara lain:

- Memberikan masukan dalam rangka pengenalan nasionalisme, angka dan bangun ruang pada siswa PAUD Kasih Bunda berupa metode pembelajaran bercerita dan bermain (mengacak dan menyusun puzzle, mencocokkan)
- Memberikan beberapa contoh bentuk alat peraga yang dapat digunakan dalam rangka sebagai berikut :
  - a. pengenalan nasionalisme, angka dan bangun ruang pada siswa PAUD Kasih Bunda.
  - b. Pengevaluasian terhadap pengenalan nasionalisme, angka dan bangun ruang pada siswa PAUD Kasih Bunda berupa puzzle (Presiden RI, Wakil Presiden RI, Bendera, Wilayah NKRI, Lambang Negara, angka dan bangun ruang) dan boneka stik.
- Menerbitkan hasil pengabdian dalam bentuk laporan akhir pengabdian.
- Menerbitkan hasil pengabdian dalam bentuk jurnal ilmiah yang terpublikasi.

#### METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan Pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut :

##### 1. Survey Awal

Pada tahap ini, penyuluh melakukan pendekatan dengan kepala sekolah dan para guru dalam rangka mencari informasi untuk menentukan permasalahan apa yang dihadapi oleh PAUD Kasih Bunda sehingga kegiatan pengabdian yang dilakukan tepat sasaran.

##### 2. Penyuluhan

Terkait dengan permasalahan yang ditemukan oleh penyuluh maka pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran bercerita. Penyuluh bercerita dengan menggunakan alat peraga tentang materi-materi sebagai berikut :

- Atribut nasional yang terdiri dari :
  - poster berupa Presiden RI , Wakil Presiden RI, Lambang Negara, Semboyan Negara, Dasar Negara.
  - Berbicara dimana pada saat presentasi menggunakan Bahasa Indonesia
  - Menyanyi berupa Lagu Kebangsaan
- Wilayah Negara Kesatuan RI yang terdiri dari Pulau Sumatera, Pulau Jawa, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi dan Pulau Papua.
- Macam-macam suku di Indonesia yang terdiri dari 34 suku yang tersebar di 34 propinsi.

- Urutan angka utama yang terdiri dari angka 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
- Bentuk bangun ruang yang terdiri dari persegi, persegi panjang, segitiga, lingkaran, segilima, layang-layang, belah ketupat, trapesium, jajar genjang, kubus, balok, kerucut, bola, limas, dan tabung.

##### 3. Evaluasi

Kegiatan pengabdian ini diakhiri dengan metode bermain untuk mengevaluasi keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini. Penyuluh melaksanakan metode bermain dengan mengadakan permainan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Langkah-langkah permainan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah sebagai berikut :

- Penyajian kelas (dilakukan dengan menggunakan metode bercerita)
- Belajar dalam kelompok ( membagi siswa kedalam 5 kelompok yang berisi campuran siswa kelas A dan kelas B).
- Pertandingan dalam bentuk permainan (siswa diminta untuk melakukan 2 pertandingan yang terdiri dari menyusun puzzle sesuai dengan contoh dan mencocokkan jenis suku dengan wilayahnya).
- Penghargaan kelompok ( kelompok yang menang diumumkan dan setiap siswa didalam kelompok yang menang itu diberi hadiah berupa 1 set alat tulis).

##### 4. Pelaporan

Setelah kegiatan pengabdian ini selesai dilaksanakan maka penyuluh menyusun laporan dan menyerahkan laporan kegiatan pengabdian sesuai dengan waktu yang ditentukan.

#### HASIL PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada 2018 bertempat di PAUD Terpadu Kasih Bunda , Jl. Siaran Irg.Pelita Perum Pioner Blok 6 – Sako,Palembang. Dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut :

##### 1. Penyuluhan

Terkait dengan permasalahan yang ditemukan oleh penyuluh maka pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran bercerita. Penyuluh bercerita dengan menggunakan alat peraga tentang materi-materi sebagai berikut :

- Atribut nasional yang terdiri dari :
  - poster berupa Presiden RI , Wakil Presiden RI, Lambang Negara, Semboyan Negara, Dasar Negara.



- Berbicara dimana pada saat presentasi menggunakan Bahasa Indonesia
- Menyanyi berupa Lagu Kebangsaan
- Wilayah Negara Kesatuan RI yang terdiri dari Pulau Sumatera, Pulau Jawa, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi dan Pulau Papua.
- Macam-macam suku di Indonesia yang terdiri dari 34 suku yang tersebar di 34 propinsi.
- Urutan angka utama yang terdiri dari angka 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
- Bentuk bangun ruang yang terdiri dari persegi, persegi panjang, segitiga, lingkaran, belah ketupat, kerucut, segienam dan tabung.



2. Evaluasi

Kegiatan pengabdian ini diakhiri dengan metode bermain untuk mengevaluasi keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini. Penyuluh melaksanakan metode bermain dengan mengadakan permainan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Langkah-langkah permainan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah sebagai berikut :

- Penyajian kelas (dilakukan dengan menggunakan metode bercerita)
- Belajar dalam kelompok ( membagi siswa kedalam 5 kelompok yang berisi campuran siswa kelas A dan kelas B).
- Pertandingan dalam bentuk permainan (siswa diminta untuk melakukan 2 pertandingan yang terdiri dari menyusun puzzle sesuai dengan contoh dan mencocokkan jenis suku dengan wilayahnya).
- Penghargaan kelompok ( kelompok yang menang diumumkan dan setiap siswa didalam kelompok yang menang itu diberi hadiah berupa 1 set alat tulis).



Berdasarkan pelaksanaan tahapan di atas maka hasil yang diperoleh dari pengabdian ini adalah penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat diterapkan pada siswa PAUD karena dapat mengajarkan materi pembelajaran yang harus dirumuskan dengan jelas. Kondisi siswa PAUD selama kegiatan berlangsung menggambarkan pendapat Priansa (2017:315-316 ) bahwa metode pembelajaran kooperatif TGT (*Team Games Tournament*) adalah metode pembelajaran yang memiliki keunggulan sebagai berikut :

- a. Memperluas wawasan peserta didik .
- b. Mengembangkan sikap dan perilaku menghargai orang lain.
- c. Keterlibatan aktif peserta didik dalam belajar mengajar.
- d. Peserta didik menjadi semangat dalam belajar.
- e. Pengetahuan yang diperoleh peserta didik bukan semata-mata dari guru, melainkan juga melalui konstruksi oleh peserta didik itu sendiri.
- f. Dapat menumbuhkan sikap positif dalam diri sendiri (sikap kerjasama, toleransi dan menerima pendapat orang lain)
- g. Hadiah atau penghargaan yang diberikan akan memberikan dorongan bagi peserta didik untuk mencapai hasil yang tinggi.
- h. Pembentukan kelompok kecil dapat mempermudah guru untuk memonitor peserta didik dalam belajar dan bekerjasama

PENERAPAN IPTEKS YANG DIBERIKAN KEPADA MITRA

Lebih lanjut, penerapan Ipteks yang akan ditransfer kepada mitra melalui kegiatan pengabdian ini meliputi beberapa hal sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk pengenalan nasionalisme, angka dan bangun ruang pada siswa PAUD Kasih Bunda berupa metode pembelajaran bercerita dan bermain (mengacak dan menyusun puzzle, mencocokkan), berupa :
  - model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Langkah-langkah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah sebagai berikut :
    - a. Penyajian kelas (dilakukan dengan menggunakan metode bercerita)



- b. Belajar dalam kelompok ( membagi siswa kedalam 5 kelompok yang berisi campuran siswa kelas A dan kelas B).
  - c. Pertandingan dalam bentuk permainan (siswa diminta untuk melakukan 2 pertandingan yang terdiri dari menyusun puzzle sesuai dengan contoh dan mencocokkan jenis suku dengan wilayahnya).
  - d. Penghargaan kelompok ( kelompok yang menang diumumkan dan setiap siswa didalam kelompok yang menang itu diberi hadiah ).
2. Bentuk alat peraga dan cara menggunakan alat peraga (melalui praktek pada saat pelaksanaan pengabdian) yang dapat digunakan dalam rangka pembelajaran sebagai berikut :
- pengenalan nasionalisme, angka dan bangun ruang pada siswa PAUD Kasih Bunda.
  - Pengevaluasian terhadap pengenalan nasionalisme, angka dan bangun ruang pada siswa PAUD Kasih Bunda
- berupa puzzle (Presiden RI, Wakil Presiden RI, Bendera, Wilayah NKRI, Lambang Negara, angka dan bangun ruang) dan boneka stik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afriyati, Vira. 2018. Pengenalan Nasionalisme Lewat Layanan Penguasaan Konten Pada Anak Usia Dini.  
<http://studylibid.com/doc/562468/revitalisasi%20nasionalisme%20melalui%20konseling%20berbasis%20kearifan%20lokal%20sejak%20usia%20dini> diunduh 14 Januari 2018
- Ali, A. Zulkarain. 2018. Internalisasi Nasionalisme Melalui Pengintegrasian Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran PAUD.  
<http://studylibid.com/doc/562468/revitalisasi%20nasionalisme%20melalui%20konseling%20berbasis%20kearifan%20lokal%20sejak%20usia%20dini> diunduh 14 Januari 2018
- Mila Faila, Pengenalan Matematika untuk anak usia dini, <https://failashofagmail.wordpress.com/2011/06/01/pengenalan-matematika-anak-usia-dini/> diunduh 29 Januari 2018
- Priansa, Donni Juni. 2017. Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran. Pustaka Setia. Bandung
- Power, Brain. 2006. Aktivitas Pintar Untuk Prasekolah "Buku Pintar Aktivitas Untuk Pegangan Wajib Guru dan Orang Tua". Erlangga. Jakarta
- Suyadi, 2014. Teori Pembelajaran Anak Usia Dini (dalam Kajian Neurosains). PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Wuryandani, Wuri. 2018. Membangun Karakter Bangsa Melalui Penanaman Nilai Nasionalisme Untuk Anak Usia Dini. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pelitian/dr-wuri-wuryandani-spd-mpd/membangun-karakter-bangsa-melalui-penanaman-nilai-nasionalisme-untuk-anak-usia-dini.pdf> diunduh 10 Januari 2018
- Yus, Anita. 2011. Model Pendidikan Anak Usia Dini. Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Zaini, Ahmad. 2018. Bermain Sebagai Metode Pembelajaran Anak Usia Dini. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/thufula/article/download/1432/pdf> diunduh 10 Januari 2018